

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini meliputi 3 hal : Pertama untuk mendeskripsikan konsep pendidikan berdasarkan golongan usia menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Jean Jackques Rousseau. Kedua yakni menganalisis persamaan dan perbedaan pendidikan berdasarkan golongan usia menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Jean Jackques Rousseau. Ketiga yaitu menemukan faktor penyebab persamaan dan perbedaan perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Jean Jackques Rousseau terkait pendidikan berdasarkan golongan usia. Untuk mencapai tiga tujuan tersebut, dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Library Research* dengan menggunakan dokumen tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel sebagai bahan penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode hermeneutik, menggunakan logika linguistik dengan membuat pemahaman dan penjelasan terhadap makna kata maupun bahasa sebagai bahan dasar. Kemudian menggunakan pendekatan filosofis, sehingga substansi dari penelitian ini memerlukan dan menggunakan olahan filosofis atau teoritik.

Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa dalam konsep pendidik, baik al-Jauziyyah maupun Rousseau memiliki persamaan yakni meletakan pokok ajaran agama sebagai dasar pendidikan. Perbedaannya, dalam konsep al-Jauziyyah pokok ajaran agama menjadi dasar utama, sedangkan bagi Rousseau menjadi dasar kedua. Selanjutnya pada aspek pendidik, al-Jauziyyah dan Rousseau sama-sama berpendapat bahwa pendidik diperbolehkan menghukum peserta didik asalkan sesuatu batasan tertentu. Perbedaan konsep kedua tokoh dalam hal pendidik terletak pada penempatan Allah sebagai pendidik pertama dan utama (al-Jauziyyah), kemudian alam sebagai pendidik pertama dan utama (Rousseau).

Persamaan ketiga dalam hal peserta didik, kedua tokoh sangat menaruh perhatian terhadap pendidikan anak, hanya saja dalam membagi golongan usia al-Jauziyyah membagi dalam fase prenatal dan postnatal, sedang Rousseau hanya prenatal. Mengenai peserta didik dalam sudut pandang gender, al-Jauziyyah lebih menekankan aspek keadilan gender. Terakhir dalam hal pendidikan berdasarkan golongan usia sejatinya kedua tokoh membagi golongan usia menjadi 5. Akan tetapi dari 5 golongan tersebut hanya terdapat titik temu yakni pada usia 0-2 tahun, yang didalamnya masing-masing tokoh sangat menekankan pentingnya ASI untuk bayi.

Key-Words : Pendidikan, golongan usia, Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Jean Jackques Rousseau.

ABSTRACT

The objective of this research focuses on 3 things :First, it is to describe the concept of age group-based education according to Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah and Jean Jackquess Rosseau. Second is analyze the similiarities and differences of age group-based education according to Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah and Jean Jackquess Rosseau. Third is to find out the factors that cause similiarities and differences of the perspectives on age group-based education between Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah and Jean Jackquess Rosseau. The library research, using written document such as books, journals, and articles as research material, was selected by the researcher to achieve these three objectives. This research used the hermeneutic method using linguistic logic by making an understanding and explanation of the meaning of words and language as a basis. It also used a philosophical approach so that the substance of this research required and used philosophical or theoretical processing.

The first result of the research shows that in the education concept both Al-Jauziyyah and Rousseau have similiarities that is putting the subject of religious teaching as the basis of education. The difference, in the Al-Jauziyyah concept, is that the main teaching of religion are the main basis, while for Rousseau, the teaching of religion are the second basis. Furthermore, in the aspect of educators, Al-Jauziyyah and Rousseau are in the same opinion that education allows to punish the students as long as there are certain limitations. The difference in the concept of educators between the two figures lies in the placement of God as the first and foremost educator (Al-Jauziyyah) and the nature as the first and foremost educator (Rousseau). The third similarity is in the aspect of students. Both figures are very concerned about children's education. The difference lies on how the age group is divided. Al-Jauziyyah divides it into prenatal and postnatal phases, while it is only prenatal for Rousseau. Seen from students aspect in gender perspective, Al-jauziyyah emphasizes more on gender justice. Finally, in the aspect of age-based education, the two figures actually divide the age group into 5. However, from these 5 grups, there is only a meeting point that is the age of 0-2 years in which each figure strongly emphasizes the importance of breast milk for babies.

Key words : *education, age group, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, Jean Jackquess Rousseau.*